

**PERAN MEDIA NU ONLINE LAMPUNG
DALAM MENANGKAL BERITA HOAX
KEAGAMAAN PADA MASA
PANDEMI COVID-19**

Skripsi

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas Akhir Dan Memenuhi Syarat-
Syarat Guna Mendapatkan Gelar Sarjana Sosial (S.Sos) Dalam Ilmu
Komunikasi Dan Penyiaran Islam

Oleh

Nama : Fara Febrianti

NPM : 1841010579

Pembimbing I : Dr. Abdul Syukur, M.Ag
Pembimbing II: Dr. Yunidar Cut Mutia Yanti, M.Sos.I

Program Studi: Komunikasi Dan Penyiaran Islam

**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1444 H / 2022 M**

ABSTRAK

PERAN MEDIA NU ONLINE LAMPUNG DALAM MENANGKAL BERITA HOAX KEAGAMAAN PADA MASA PANDEMI COVID-19

Kebebasan dalam mendapatkan informasi memiliki dampak yang saling terbalikan, salah satu dampak yang dirasakan masyarakat dengan adanya kecanggihan teknologi saat ini mengakibatkan informasi yang disampaikan melalui media tanpa melewati seleksi. Oleh karena itu tak sedikit informasi yang disampaikan kebohongan atau *Hoax*. Pada masa pandemi covid-19 penyebaran informasi ini ada yang akurat tetapi juga tidak akurat atau tidak dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya. Kondisi ini yang membuat masyarakat semakin bingung dalam menerima segala informasi tentang covid-19 dan tentang vaksinasi haram. Pada masa ini banyak berita *hoax* yang mendominasi isu keagamaan di masa pandemi covid-19 yang tersebar, kemudian mendapatkan respon cepat dari NU untuk mengembangkan media massa berbasis *online* berupa *situs web* guna mempermudah menyampaikan informasi dan membantu pemerintah menangani pandemi covid-19. agar masyarakat tidak terpengaruh berita *hoax* tentang vaksin dan covid-19.

Metode Penelitian yang digunakan penulis yaitu metode kualitatif. Dengan teknik pengumpulan data: wawancara, observasi, dokumentasi secara mendalam dengan informan yang mempunyai pengetahuan dan informasi yang terkait dengan topik penelitian. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa : Peran media NU online Lampung dalam menangkal berita *hoax* keagamaan pada masa pendemi covid-19 yaitu sebagai Institusi pencerahan masyarakat, yaitu perannya sebagai media yang mendidi, media informasi, yaitu sebagai media menyampaikan informasi kepada masyarakat, peran selanjutnya adalah media *Online* juga memiliki fungsi mediator penghubung segala elemen masyarakat. Pemerintah dengan rakyat kelompok dengan kelompok dan sebagainya

Kata kunci : NU Online , Hoax Keagamaan.

SURAT PERNYATAAN

Asslamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Fara Febrianti

Npm : 1841010579

Jurusan/Prodi : Komunikasi Penyiaran Islam

Fakultas : Dakwah Dan Ilmu Komuikasi

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “ **Peran Media NU Online Lampung Dalam Menangkal Berita Hoax Keagamaan Pada Masa Pandemi Covid-19**” adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi atau saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang dirujuk dan disebut dalam footnote atau daftar pustaka. Apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Bandar Lampung, Juli 2022

Penulis,



Fara Febrianti

Npm. 1841010579



KEMENTERIAN AGAMA
UIN RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

Alamat : Jl. Letkol H. Endro Suratmin Bandar Lampung (35131) Tel. 0721-703260

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : "Peran Media NU Online Lampung Dalam Menangkal Berita Hoax Keagamaan Pada Masa Pandemi Covid-19"

Nama : Fara Febrianti

NPM : 1841010579

Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Fakultas : Dakwah dan Ilmu Komunikasi

MENYETUJUI

Untuk dimunaqosyahkan dan dipertahankan dalam sidang
munaqosyah Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi
UIN Raden Intan Lampung

Pembimbing I

Dr. Abdul Syukur, M.Ag.
NIP. 197010251999032001

Pembimbing II

Dr. Yunidar Cut Mutia Yanti, S.Sos., M.Sos.I
NIP.197010251999032001

Mengetahui

Ketua Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam

Dr. Khairullah, S.Ag., MA
NIP.197303052000031002



**KEMENTERIAN AGAMA
UIN RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI**

Alamat : Jl. Letkol H. Endro Suratmin Bandar Lampung (35131) Tel. 0721-703260

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul: **Peran Media NU Online Lampung Dalam Menangkal Berita Hoax Keagamaan Pada Masa Pandemi Covid-19** Di Susun oleh : **Fara Febrianti, NPM: 1841010579**, Jurusan Komunikasi Dakwah dan Penyiaran Islam telah diujikan dalam sidang Munaqosyah di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung pada hari/tanggal: Jum'at, 04 November 2022.

TIM PENGUJI

Ketua : Dr.H. Zamhariri, S.Ag, M.Sos.I


(.....)

Sekretaris : Ade Nur Istiani, M.I.Kom


(.....)

Penguji I : Dr. Hj. Suslina Sanjaya, M.Ag.


(.....)

Penguji II : Dr. Abdul Syukur, M.Ag


(.....)

Penguji Pendamping: Dr. Yunidar Cut Mutia Yanti, S.Sos., M.Sos.I


(.....)

Mengetahui

Dekan Fakultas Dakwah Ilmu Komunikasi



Dr. Abdul Syukur, M.Ag.
NIP. 197010251999032001



MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِن جَاءَكُمْ فَاسِقٌ بِنَبَأٍ فَتَبَيَّنُوا أَن تُصِيبُوا قَوْمًا بِجَهَالَةٍ
فَتُصِيحُوا عَلَىٰ مَا فَعَلْتُمْ نَدِيمِينَ ۖ

Artinya: “Wahai orang-orang yang beriman, jika seorang fasik datang kepadamu membawa berita penting, maka telitilah kebenarannya agar kamu tidak mencelakakan suatu kaum karena ketidaktahuan(-mu) yang berakibat kamu menyesali perbuatanmu itu.”
(Q.S Al-Hujurat[49]:6)



PERSEMBAHAN

Segala puji bagi Allah SWT, Shalawat serta salam kepada Nabi Muhammad SAW, skripsi ini penulis persembahkan kepada

1. Yang Utama dari segalanya, segala puji dan syukur kita panjatkan kepada Allah SWT. Karena sayang dan cinta-MU yang memberikan kekuatan. Atas karunia serta kemudahan yang telah engkau berikan akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan. Sholawat serta salam selalu terlimpahkan kepada Rasulullah Muhammad SAW.
2. Orang tua ku tersayang Ibu Fadilah yang memberikan kasih sayang, motivasi, menjadi tempat keluh dan kesah, mendidik seorang diri, memberikan dunianya kepadaku. Terima kasih kepada Ibuku Tercinta dan Tersayangng Semoga Allah Balas segalanya Aamiin.
3. Abah Wahab, Emak Ani, Teh Yuni, Adek sepupuku Yudha, terima kasih sudah membantu meringankan materi saat penulis mengerjakan skripsi semoga Allah balas kebaikan kalian
4. Orang Tua Kedua aku Mama Surya Putri, Ibu Hj Taspen, Bunda Sri Terima Kasih Atas Motivasi untukku dan kasih sayang untukku semoga Allah Balas Kebaikan kalian.
5. Kakak Motivatorku Kak Septyana, Semoga Allah Selalu Melindungimu.
6. Sanak saudara dan saudariku, Ponakanku, Sepupuku. Terima Kasih Semoga Allah Selalu Melindungi.
7. Sahabatku Siti Munawaroh, Mba Aliya, Mba Suheni, Mba Santina, Kak Salam, terimakasih telah membantuku semoga Allah Membalas kebaikan kalian.
8. Partner Kerjaku Ibu Bos Nungky Ananda turut membantu meminjamkan materi. Terima kasih semoga Allah balas kebaikan mu .
9. Sahabatku Laela Endah Winastuti yang sudi menjadi tempat suka, duka. Ria Agustin menampungku dikosan. Nurafni Khofifah menganggapku keluarga sendiri. Windi Eliyanti selalu memberi tumpangan kendaraan. Khudrotun Nada Munawaroh yang memberi makanan di kosan. Sahabatku Zakiyatun Nabilla I Love U Full
10. Terima Kasih Banyak untuk kalian semoga kita sukses selalu.

RIWAYAT HIDUP



Penulis bernama Fara Febrianti, dilahirkan di Kota Bandar Lampung, pada tanggal 06 Februari 1999, anak tunggal dari Bapak M.Toni dan Ibu Fadilah. Adapun Pendidikan Yang ditempuh penulis. SDN 14 Serang Banten 2006, SDN 2 Kangkung Lulus 2012, SMPN 6 Bandar Lampung 2015, SMAN 8 Bandar Lampung 2018, Penulis Melanjutkan Pendidikan di UIN Raden Intan Lampung 2018. Selama Perjalanan Kuliah Penulis mengikuti Organisaasi dan Kegiatan UKM Rumah Film KPI, UKM Pers Mahasiswa, UKM Kopma, Organisasi PKPT IPNU IPPNU, PAC IPNU IPPNU Bumi Waras, KKN DR Batu Putuk 2022, Asisten Make Up Wedding Galery, Bisnis Papan Akrilik.



KATA PENGANTAR

Assalamu 'alaikum Wr.Wb

Dengan mengucap Syukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan nikmat, rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai salah satu syarat dalam mencapai gelar Sarjana Sosial pada Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI). Sholawat dan salam senantiasa Nabi Muhammad SAW, teladan yang baik dalam segala urusan, pemimpin revolusioner dunia menuju cahaya kemenangan dunia dan akhirat, beserta keluarga, sahabat dan para pengikutnya.

Adapun judul skripsi ini adalah “ **Peran Media NU Online Lampung Dalam Menangkal Berita Hoax Keagamaan Pada Masa Pandemi Covid-19**” Selama proses penyusunan skripsi ini, penulis tidak terlepas dari bimbingan, bantuan serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat :

1. Bapak Dr. H. Abdul Syukur, M.Ag selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung yang telah memimpin fakultas ini dengan baik.
2. Bapak Dr. Khairullah, S.Ag, MA. sebagai ketua Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam.
3. Ibu Ade Nur Istiani M.I.Kom. Sebagai Sekretaris Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam.
4. Bapak Dr. H. Abdul Syukur, M.Ag. selaku pembimbing I dan Pembimbing Ibu Dr. Yunidar Cut Mutia Yanti, M.Sos.I selaku Pembimbing II dalam penulisan skripsi ini, yang telah banyak memberikan ilmu serta masukan dan bimbingannya demi selesainya skripsi ini.
5. Para Dosen serta segenap Staf Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung yang telah memberikan pengetahuan dan segenap bantuan selama proses menyelesaikan studi.
6. Seluruh Tim NU Online Lampung yang telah memfasilitasi dan membantu dalam penelitian ini
7. Almamaterku tercinta Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung, tempat penulis menimba ilmu dan pengalaman hidup yang berharga.
8. Sahabat Ku Zakiyatun Nabila terima kasih sudah menemaniku.
9. Sahabat Gupek SQUAD semoga kita sukses selalu.

10. Organisasi ku PKPT IPNU IPPNU UIN Raden Intan Lampung.
11. Oraganisasiku PAC IPNU IPPNU Bumi Waras
12. Kelas KPI I dan seluruh Rakyat di dalam nya terima kasih semoga kita menjadi manusia sukses di dunia dan akhirat.
13. Untuk semua pihak yang tidak bisa saya sebutkan satu-persatu, terimakasih atas semuanya. Semoga Allah yang membalas kebaikan kalian.

Penulis hanya bisa berdo'a semoga amal baik Bapak/Ibu mendapatkan balasan berupa pahala yang tiada henti dari Allah SWT. Akhirnya, manusia tempatnya salah dan lupa, tiada gading yang tak retak, kesempurnaan hanya milik Allah SWT semata. Penulis menyadari skripsi ini jauh dari nilai sempurna. Untuk itu penulis harapkan kepada para pembaca kiranya dapat memberikan masukan dan saran yang membangun sehingga skripsi ini dapat lebih baik.

Bandar Lampung,
Penulis,

2022



Fara Febrianti
NPM. 1841010579

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
RIWAYAT HIDUP	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR BAGAN	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv

BAB I PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul	1
B. Latar Belakang Masalah	4
C. Fokus dan Sub Fokus Penelitian	7
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian.....	8
F. Manfaat Penelitian.....	8
G. Kajian Penelitian Terdahulu	9
H. Metode Penelitian.....	10
I. Sistematika Penulisan.....	18

BAB II MEDIA ONLINE, BERITA HOAX KEAGAMAAN DAN PANDEMI COVID-19

A. Media Online.	21
1. Pengertian Media Online	21
2. karakteristik Media Online	23
3. Peran Media Online	24
4. Jenis-Jenis Media Online	24
5. Dampak Media Online.....	25

B.	Berita Hoax Keagamaan.....	26
1.	Pengertian Berita Hoax dan Keagamaan	26
2.	Jenis-jenis Berita Hoax Keagamaan	30
3.	Ciri-ciri Berita Hoax	32
4.	Dampak Penyebaran Hoax Keagamaan.....	32
5.	Solusi Menyikapi Berita Hoax Keagamaan	33
C.	Pandemi Covid-19.....	36
1.	Konsep Pandemi Covid-19	36
2.	Cara Pencegahan penularan Covid-19	37

BAB III NU ONLINE LAMPUNG

A.	Profil dan Sejarah Berdirinya NU Online Lampung.....	39
1.	Sejarah Berdirinya NU Online Lampung	39
2.	Struktur Redaksi NU Online Lampung.....	40
3.	Visi dan Misi NU Online	42
4.	Konten Media NU Online Lampung.....	43
5.	Logo Media NU online Lampung.....	45
B.	Peran Media NU Online Lampung Menangkal Berita Hoax Pada Masa Pandemi Covid-19.....	45

BAB IV ANALISIS PERAN MEDIA NU ONLINE LAMPUNG DALAM MENANGKAL BERITA HOAX KEAGAMAAN

A.	NU Online Sebagai Institusi Pencerahan Masyarakat yaitu Mendidik Pada Masa Pandemi Covid-19.....	54
B.	NU Online Sebagai Media Informasi Pada Masa Pandemi Covid-19.....	55
C.	NU Online Sebagai Media Control Sosial Pada Masa Pandemi Covid-19	56

BAB V PENUTUP

A.	Kesimpulan.....	57
B.	Rekomendasi	58

DAFTAR PUSTAKA	61
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Struktur Redaksi.....	41
---------------------------------	----



DAFTAR BAGAN

Bagan 1.1 Strukturi Redaksi NU Online Lampung..... 34



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Keputusan Judul Skripsi.

Lampiran 2 Surat Keterangan Perubahan Judul Skripsi.

Lampiran 3 Surat Izin Penelitian Pelayanan Terpadu Satu Pintu (PTSP).

Lampiran 4 Surat Keterangan Turnitin.

Lampiran 5 Pedoman Observasi.

Lampiran 6 Pedoman Wawancara.

Lampiran 7 Pedoman Dokumentasi.

Lampiran 8 Berita Pada Masa Pandemi Covid-19.



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Logo NU Online Lampung.....	45
Gambar 2 Hoax Vaksin Sinovac dan AstraZeneca Mengandung DNA Babi	47
Gambar 3 Hoax Gereja Haramkan Vaksin Covid-19	47
Gambar 4 Hoax Vaksin dan Tes Swab Membatalkan Puasa.....	48



BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Sebagai langkah awal untuk memenuhi judul skripsi ini. Agar menghindari kesalahan-kesalahan pada judul skripsi ini, maka penulis perlu memperjelas atas judul yang telah diteliti oleh penulis, yaitu: **“PERAN MEDIA NU ONLINE LAMPUNG DALAM MENANGKAL BERITA HOAX KEAGAMAAN PADA MASA PANDEMI COVID-19”** adapun uraian pengertian beberapa istilah yang terdapat dalam judul skripsi ini yaitu, sebagai berikut:

Menurut Abu Ahmadi, peran yaitu suatu kompleks pengharapan manusia terhadap cara individu harus bersikap dan berbuat dalam situasi tertentu yang berdasarkan status dan fungsi sosialnya.¹ Jadi peran disini ialah wewenang atau tugas yang dimiliki instansi atau organisasi untuk meningkatkan kualitas informasi yang dilihat dari segi manajemen khususnya dalam perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan instansi tersebut, dengan menyuguhkan informasi yang aktual kepada khalayak guna meminimalisir terjadinya informasi yang tidak benar. Dapat diartikan juga peran suatu tugas atau wewenang yang dimiliki suatu individu maupun organisasi, instansi yang memiliki perannya.

Media *Online* adalah media komunikasi yang pemanfaatannya menggunakan perangkat internet.² Media *online* merupakan produk jurnalistik yang didefinisikan sebagai pelopor fakta atau peristiwa yang diproduksi dan didistribusikan melalui internet.

Nahdlatul Ulama Merupakan organisasi keagamaan, organisasi ini dirintis para kiai yang berpaham ahlusunah wal jama'ah, sebagai wadah usaha mempersatukan diri dan

¹ Abu Ahmadi, *Psikologi sosial*, (Surabaya: PT Bina Ilmu,1982),50.

² Indah Suryawati, *“Jurnalistik suatu pengantar,”* Cetakan 2 (Bogor : Ghalia Indonesia, 2014).45

menyatukan langkah dalam memelihara, melestarikan, mengembangkan dan mengamalkan ajaran Islam. NU *Online* berupa situs WWW.nu.or.id dengan tujuan untuk menyesuaikan diri dengan perubahan sosial yang terjadi akibat kemajuan teknologi.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) arti dari kata menangkal adalah menolak. Arti lain dari menangkal adalah mencegah bahaya dan sebagainya. Menangkal potensi berita hoax keagamaan sama dengan mencegah berita yang tersebar belum diketahui kebenarannya.

Hoax menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) mengartikan bohong yakni tidak sesuai dengan hal (keadaan dan sebagainya) yang sebenarnya.³

Menurut Linda Walsh dalam buku "*sins Again Science*" istilah *hoax* merupakan kabar bohong. Istilah dalam buku bahasa Inggris yang masuk sejak era industri di perkirakan muncul pertama kali pada tahun 1808. *Chen et al*, menyatakan *hoax* adalah informasi sesat dan berbahaya, karena meyesatkan persepsi manusia dengan menyampaikan informasi palsu sebagai kebenaran. *Hoax* mampu memengaruhi banyak orang dengan menodai suatu citra dan kredibilitas.⁴

Kata "keagamaan" berasal dari kata dasar "agama" yang mendapat awalan "ke" dan akhiran "an", yang memiliki arti sesuatu (segala tindakan) yang berhubungan dengan agama.⁵

Menurut Hendro Puspito, agama adalah sistem nilai yang mengatur hubungan manusia dan alam semesta yang berkaitan dengan keyakinan.⁶ Menurut Mursalin Basyah adalah senjata paling ampuh dalam menghancurkan umat di tiap generasi manusia. Menurutnya informasi *hoax* biasanya selalu masuk

³ Indonesia dan Pusat Bahasa (Indonesia), ed., *Kamus besar bahasa Indonesia Pusat Bahasa*, Ed. 4 (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2008).55.

⁴ Triartanto, A Yudo. "*Kredibilitas Teks Hoax Di Media Siber.*" *Jurnal Komunikasi* Vol.6, no.1 (September 2015), 34.

⁵ Suharso dan Ana Retnoningsih, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Semarang : Widya Karya,2011), hal 186-187

⁶ Hendro Puspito, *Sosiologi Agama*, (Bandung: Rosdakarya,2006),29.

akal dan menyentuh sisi emosional, sehingga orang yang menerima berita tersebut tidak sadar sedang dibohongi. Bahkan menganggap dengan mudah bahwa berita tersebut adalah fakta, dan harus di sampaikan pada orang lain yang dianggap membutuhkan.⁷

Menurut Glock dan Strak, terdapat lima macam dimensi religiusitas atau keagamaan yaitu: ⁸ Dimensi keyakinan, dimensi ini mengenai seberapa jauh tingkat keyakinan seorang muslim terhadap kebenaran ajaran-ajaran Islam. Dimensi ini mengungkapkan masalah keyakinan manusia terhadap rukun iman yaitu iman kepada Allah, Malaikat, Nabi/Rosul, Kitab, Kiamat, Qadha dan Qadar.

Berita *Hoax* yang dimaksud disini ialah berita hoax yang terjadi pada masa pandemic covid-19 tentang isu vaksin haram dan vaksin membatalkan puasa. Dapat disimpulkan *hoax* keagamaan ialah suatu informasi yang tidak benar yang disebarkan yang mendominasi isu-isu keagamaan dikemasaannya.

Pandemi Covid-19 adalah suatu wabah penyakit yang menyerang saluran pernafasan bisa mengakibatkan kematian.

Berdasarkan Penjelasan diatas maka skripsi yang berjudul “Peran Media NU Online Dalam Menangkal Berita Hoax Keagamaan Pada Masa Pandemi Covid-19”. Yang bertujuan untuk mengajak masyarakat tidak mudah percaya terhadap berita yang belum jelas, sehingga berdampak yang tidak baik terhadap masyarakat.

⁷ Ratna Istriyani, “*Etika Komunikasi Islam Vs Hoax Di Dunia Maya*” (*Da’wa and Communication Faculty State Islamic University Walisongo, Semarang, Indonesia, t.t.*).40.

⁸ Aini Lutfiah, “*Hubungan Antara Religiusitas Dengan Penyesuaian Diri Di Sekolah Pada Siswa SMP Negeri 1 Porong-Sidoarjo*” (other, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, 2018), <http://eprints.umsida.ac.id/5021/>. Diakses pada 22 April 2022.

B. Latar Belakang Masalah

Sebelum Teknologi berkembang pesat untuk mencari informasi masyarakat bisa melalui media cetak. Kini teknologi berkembang sangat pesat, masyarakat mulai beralih menggunakan media *online*. Menurut Saharudin “ media” berasal dari bahasa latin dan merupakan bentuk jamak dari kata “medium”. Media merupakan wahana penyalur informasi. Oleh karena itu, media dapat di definisikan sebagai segala sesuatu yang dapat menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima pesan sehingga merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan minat komunikasi terhadap apa yang disampaikan komunikator.⁹

Teknologi yang semakin modern dan banyaknya penyebaran media informasi dimana-mana. Bahkan tersedianya media *online*, masyarakat dengan mudah menerima informasi dengan waktu yang sangat singkat dan sangat mudah untuk dijangkau. Banyak sekali masyarakat melakukan interaksi atau berkomunikasi melalui media massa *online* khususnya. Dengan adanya media online yang sangat mudah digunakan, oleh karenanya banyak lembaga-lembaga baik swasta, ataupun tokoh yang membuat media *online*. Media Massa *Online* memiliki peran penting pada masa pandemic covid-19, yang telah ditetapkan menjadi pandemic global oleh organisasi kesehatan dunia WHO (*World Health Organization*).¹⁰

Virus corona atau disebut covid-19 adalah salah satu virus yang dapat menyebabkan infeksi dalam tubuh mulai dari flu biasa hingga menjadi penyakit yang lebih parah seperti *middle East Respiratory Syndrome (MERS)* dan *Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS)*. Virus ini lebih rentan, dapat

⁹ Nurudin, “Perkembangan teknologi komunikasi,” Cet1 ed. (Jakarta: Rajawali pers, 2017), 48.

¹⁰ Kompas”,dalam <https://nasional.kompas.com/read/2020/05/06/16103241/pakar-epidemi-covid19-di-ri-tak-akan-selesai-dalam-waktu-dekat, diakses tanggal 20 Mei 2020 pada pukul 19.00>

mengakibatkan kematian.¹¹ Infografis update situasi covid-19 provinsi Lampung 14 maret 2021 terdapat 694 kematian disebabkan, covid-19 sampai dengan 21 Desember 2021 terdapat 3825 kematian disebabkan covid-19.¹²

Pada masa Pandemi Covid-19 masyarakat banyak menggunakan media massa *online* dan mempelajari media *online* yang awal mula standar fungsi hanya berkomunikasi hal penting namun pada masa pandemic menjadi kebutuhan primer. Maka dari itu media *online* sangat berperan penting pada masa pandemic guna mendukung pencegahan penularan virus.

Kebebasan dalam mendapatkan informasi memiliki dampak yang saling terbalikan, salah satu dampak yang dirasakan masyarakat dengan adanya kecanggihan teknologi saat ini mengakibatkan informasi yang disampaikan melalui media tanpa melewati seleksi. Oleh karena itu tak sedikit informasi yang disampaikan kebohongan atau *Hoax*. Pada masa pandemi covid-19 penyebaran informasi ini ada yang akurat tetapi juga tidak akurat atau tidak dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya. Kondisi ini yang membuat masyarakat semakin bingung dalam menerima segala informasi tentang covid-19 dan tentang vaksinasi. Pada masa ini banyak berita hoax yang tersebar. Dikutip dari situ resmi Kompas, Indonesia Peringkat 5 Produsen *Hoax* di Dunia.¹³

Data dari Kementerian Kominfo menyebutkan bahwa selama periode Agustus 2018-31 Oktober 2020 total temuan isu hoax mencapai 7.224. dengan kategori hoax tertinggi adalah isu pemerintahan sebanyak 1.430 konten, kesehatan (1.397), politik (1.186), kejahatan (475), penipuan (459), internasional (473), fitnah (377), bencana alam (302), agama

¹¹ Latif Syaipudin, "PERAN KOMUNIKASI MASSA DI TENGAH PANDEMI COVID-19" 2, no. 1 (2020): 21.

¹² "KEMENKES PADK," diakses 10 Juni 2022, <http://www.padk.kemkes.go.id/article/read/2020/04/23/21/hindari-lansia-dari-covid-19.html>.

¹³ "Indonesia Peringkat 5 Produsen Hoax di Dunia! - ROSI," diakses 14 Juni 2022, <https://www.kompas.tv/article/103346/indonesia-peringkat-5-produsen-hoax-di-dunia-rosi>.

(277), mitos (212), perdagangan (49) dan isu pendidikan sebanyak 47 konten. Data dari Kominfo ini menyebutkan bahwa isu kesehatan menjadi konten hoax terbesar pada masa pandemi covid-19.¹⁴ Pada masa pandemi tersebut berita kesehatan yang mengemasnya dengan isu-isu keagamaan. Contoh kasus yang dikutip dari *website* Kominfo, Hoax Vaksin Haram dan Tes Swab Membatalkan Puasa.¹⁵

Berita Hoax adalah berita bohong yang tidak diketahui kebenarannya namun terkemas seakan berita atau informasi baik dan benar. Keagamaan adalah kemampuan yang dimiliki seseorang dalam memahami, menghayati, serta mengaplikasikan nilai-nilai agama yang dianut dalam kehidupan sehari-hari.¹⁶

Pada masa kini masyarakat sebagai penerima informasi khususnya berita keagamaan kesulitan untuk menyaring mana pemberitaan dan informasi keagamaan yang bersumber dari pihak yang memiliki otoritas, mana informasi yang bertujuan mengadu-domba dan menguntungkan pihak-pihak tertentu. Berita *hoax* sangat berbahasa dan bisa jadi penyebab rusaknya hubungan kekeluargaan, bangsa, suku, budaya dan agama. Berita *hoax* adalah perbuatan yang tidak baik dalam Islam, perbuatan ini bisa merugikan orang lain. Sebagaimana firman Allah SWT dalam Surah An-Nur Ayat 11 :

إِنَّ الدِّينَ جَاءُ بِالْإِفْكِ عُصْبَةٌ مِّنْكُمْ ۗ لَا تَحْسَبُوهُ شَرًّا لَّكُم ۚ بَلْ هُوَ خَيْرٌ لَّكُمْ ۚ لِكُلِّ امْرِئٍ مِّنْهُمْ مَّا اكْتَسَبَ مِنَ الْإِثْمِ ۗ وَالَّذِي تَوَلَّى كِبْرَهُ ۖ مِنْهُمْ لَهُ ۖ عَذَابٌ عَظِيمٌ ۙ ۱۱

Artinya; “Sesungguhnya orang-orang yang membawa berita bohong itu adalah kelompok di antara kamu (juga). Janganlah kamu mengira bahwa peristiwa itu buruk bagimu, sebaliknya itu baik bagimu. Setiap orang dari mereka akan mendapat

¹⁴ Christiany Juditha dan Josep J Darmawan, “*Infodemic Di Masa Pandemi: Analisis Peta Hoaks Covid-19 Tahun 2020*,” no. 2021 (2020),12.

¹⁵https://kominfo.go.id/content/detail/41008/hoaks-vaksin-dan-tes-swab-membatalkan-puasa-0/laporan_isu_hoaks

¹⁶ Jalaludin, “*Psikologi agama*” (Jakarta : Raja Grafindo persada, 2012).

balasan dari dosa yang diperbuatnya. Adapun orang yang mengambil peran besar di antara mereka, dia mendapat azab yang sangat berat.” (Q.S An-Nur[24]:11)

Perkembangan teknologi dan banyaknya berita *hoax* yang beredar dikalangan masyarakat inilah yang kemudian mendapatkan respon cepat dari NU untuk mengembangkan media massa berbasis *online* guna mempermudah menyampaikan informasi dan membantu pemerintah menangani pandemi covid-19. agar masyarakat tidak terpengaruh berita *hoax* tentang vaksin dan covid-19. NU *Online* juga menyuguhkan informasi-informasi terkait politik, sosial-budaya, astronomi, kesehatan, ajaran keagamaan, dan sebagainya. NU membangun NU *Online* digunakan sebagai media informasi serta publikasi terkait aktifitas organisasi NU, sebagai media menyampaikan pandangan NU mengenai isu-isu yang sedang terjadi. NU merupakan salah satu Ormas Islam Terbesar di Indonesia.

Berdasarkan Uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Peran Media NU Online Lampung Dalam Menangkal Berita Hoax Keagamaan Pada Masa Pandemi Covid-19.”**

C. Fokus dan Sub Fokus Penelitian

1. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, penulis menetapkan penelitian ini terpusat Peran Media NU Online Lampung Dalam Menangkal Berita Hoax Keagamaan Pada Masa Pandemi Covid-19.

2. Sub Fokus Penelitian

Dalam hal ini peneliti perlu memberikan deskripsi fokus sebagai berikut

a. Media *Online*

Media online adalah media yang menyajikan karya jurnalistik (berita, artikel, feature) secara online atau melalui internet.

b. Berita *Hoax* Keagamaan

Berita *hoax* keagamaan adalah informasi bohong yang mengemas isu-isu keagamaan.

c. Pandemi Covid-19

Pandemi Covid-19 adalah suatu wabah penyakit yang menyerang saluran pernafasan bisa mengakibatkan kematian.

D. Rumusan Masalah

Setelah peneliti kemukakan latar belakang masalah, maka peneliti merumuskan masalah guna mempermudah dalam membahas skripsi ini. Adapun rumusan masalah sebagai berikut:

Bagaimana Peran Media NU Online Lampung Dalam Menangkal Berita Hoax Keagamaan Pada Masa Pandemi Covid-19?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan Penelitian Ini berkaitan erat dengan rumusan masalah yang dituliskan. Adapun tujuan penelitian sebagai berikut:

Untuk mengetahui Peran Media NU Online Lampung Dalam Menangkal Berita Hoax Keagamaan Pada Masa Pandemi Covid-19.

F. Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk berbagai pihak, bukan hanya bermanfaat bagi penulis melainkan juga bermanfaat bagi pembaca. Adapun manfaat yang dapat di dapat dari penelitian ini :

1. Dapat di jadikan literature oleh peneliti-peneliti terbaru yang sejenis dengan penelitian ini.
2. Bagi penulis manfaat penelitian ini guna melatih dan mengembangkan kemampuan berpikir ilmiah, sistematis, dan kemampuan berpikir ilmiah, sistematis, dan kemampuan untuk menuliskannya kedalam bentuk karya ilmiah berdasarkan kajian-kajian teori komunikasi dan informasi.

3. Bagi pihak akademik, penelitian ini dapat menambahkan kepustakaan dan di jadikan bahan refrensi untuk penelitian selanjutnya.

G. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Sebelum diadakan penelitian tentang “Peran Media NU Online Lampung Dalam Menangkal Berita Hoax Keagamaan Pada Masa Pandemi Covid-19” beberapa penelusuran dan telaah terhadap berbagai hasil kajian yang terkait dengan berkaitan dengan penelitian yang telah dilakukan sebagai berikut :

Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Adetiya Agung Prabowo dengan judul “Pesan Dakwah Melalui Media Online www.NU.Or.Id rubik khutbah edisi 17 Desember 2017” Skripsi ini membahas bagaimana pesan dakwah dalam situs NU tersebut. Perbedaan : Pada skripsi ini menjelaskan bagaimana isi pesan dakwah si situs www.nu.or.id didalam konten rubric khutbah. Dan menjabarkan isi pesan dakwah Sedangkan skripsi penulis menjelaskan bagaimana peran media nya NU online di Lampung dalam menangkakal berita yang mendominasi isu keagamaan pada masa pandemic. Menjabarkan peran media *online* tersebut.

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Nurtini Aprilia dengan judul “Penyebaran Hoax Dalam Perspektif Etika Islam (study analisis pada media sosial whatsapp group imadiksi 2014)” Skripsi ini membahas cara penyampaian berita kepada masyarakat dalam etika islam dan bentuk dari berita bohong. Perbedaan: Skripsi penulis menjalesakan berita *hoax* yang mendominasi isu keagamaan di masa pandemi.

Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh Imam Shadiq Allim dengan judul “Peran Media Sosial di Massa Pandemi Covid-19 dalam meningkatkan minat belajar mahasiswa IAIAN Palopo” Skripsi ini membahas mengapa *youtube* menjadi salah satu media sosial untuk meningkatkan minat belajar. Perbedaan: Skripsi penulis menjelaskan media online

yang menangkal berita *hoax* sedangkan skripsi Imam meningkatkan belajar siswa.

Keempat, penelitian yang dilakukan Andi Asri Makkulasse dengan judul “Terapan Pemberitaan Covid-19 Terhadap tingkatan kecemasan masyarakat di kelurahan solo kabupaten pinrang” Skripsi ini membahas bentuk pemberitaan covid yang diakses masyarakat dan efek pemberitaan yang dapat mempengaruhi kecemasan. Perbedaan: Skripsi ini menjelaskan medianya bagaimana menjalankan peran nya.

Kelima, penelitian yang dilakukan Rika Nuriya Kumala Sari dengan judul “Peran media dakwah di pondok pesantren Riyadlatul Ulum Lampung Timur” Skripsi ini menjelaskan peran tetapi menggunakan media dakwah. Perbedaan: Sripsi penulis menjelaskan peran juga tetapi media nya menggunakan media *online*.

H. Metode Penelitian

Penelitian biasanya dilakukan untuk menguji kebenaran terhadap suatu hal yang sedang diteliti, dengan kata lain metode penelitian merupakan sebuah acuan dasar yang akan digunakan peneliti sebagai pijakan berfikir dan mengambil tindakan dalam melakukan penelitian. Metodologi adalah proses, prinsip, dan prosedur yang kita digunakan untuk mendekati permasalahan dan mencari jawaban dari permasalahan.¹⁷

Metode penelitian adalah cara mengetahui sesuatu untuk menemukan, mengembangkan atau menguji kebenaran secara sistematis, logis dan empiris menggunakan metode ilmiah. Secara singkat dikatakan metodologi penelitian adalah ilmu yang mempelajari metode (cara) penelitian berupa karya tulis ilmiah.¹⁸

¹⁷ Ditha Prasanti, “Penggunaan Media Komunikasi Bagi Remaja Perempuan Dalam Pencarian Informasi Kesehatan,” *LONTAR: Jurnal Ilmu Komunikasi* 6, no. 1 (30 Juni 2018), <https://doi.org/10.30656/lontar.v6i1.645>.

¹⁸ Surahman Racmat, dan Supardi, “*Metodologi Penelitian*,” (Jakarta Selatan: Pusdik SDM Kesehatan, 2016).

Metode penelitian merupakan kegiatan ilmiah yang berkaitan dengan suatu cara kerja (sistematis) untuk memahami suatu objek ataupun subjek penelitian, sebagai upaya untuk menemukan jawaban yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah dan termasuk keabsahannya.

Berdasarkan penjelasan di atas, penulis menyimpulkan bahwa metode penelitian adalah sebuah cara yang menjadi acuan dalam melaksanakan penelitian agar lebih mudah dan terstruktur dalam menemukan jawaban dari permasalahan di lapangan nantinya. Berdasarkan hal di atas maka penulis menggunakan metode penelitian kualitatif karena penelitian ini akan menghasilkan data berupa tulisan yang didapat dari perspektif objek yang diamati sebagai gambaran hasil penelitian. Penulis juga ingin memahami Peran media NU Online dalam menangkal berita hoax keagamaan pada masa pandemi covid-19.

Agar peneliti dapat mengenai sasaran dan peneliti, maka langkah-langkah metode penelitian ini adalah:

1. Pendekatan Penelitian

a. Jenis Penelitian

Jenis Penelitian dalam penulisan ini menggunakan penelitian lapangan (*field research*), yaitu suatu prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan atau melukiskan keadaan suatu subjek atau objek penelitian (seseorang lembaga dan lainnya) pada saat sekarang berdasarkan fakta yang tampak atau sebagainya.¹⁹ Penelitian (*field research*), penelitian yang meneliti kenyataan yang ada di lapangan.²⁰

Peneliti menggunakan jenis lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang dilakukan dengan

¹⁹ Hadari Nawawi, *Metode Penelitian di Bidang Sosial*, (yogyakarta: Gajah Mada Universitas Press, 1998), Cet 8. 63.

²⁰ Sugiono, "*Metode Penelitian bisnis*," Cet.14 (Bandung: Alfabeta, 2009).402.

melaksanakan wawancara terhadap sampel yang telah ditentukan dan observasi di lapangan. Pendekatan penelitian mengenai “peran media online menangkal berita hoax keagamaan pada masa pandemi”,

metode yang digunakan penulis yaitu metode kualitatif, dimana penulis menjelaskan dan menggambarkan penelitiannya dalam bentuk uraian atau gambaran yang jelas terkait dengan kejadian yang terjadi. Adapun lapangan yang dipilih penulis yaitu Media NU *Online* Lampung.

b. Sifat Penelitian

Dilihat dari sifatnya, penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif ialah penelitian yang menggambarkan objek tertentu dan menjelaskan hal-hal yang terkait dengan melukiskan secara sistematis, fakta-fakta, atau karakteristik populasi tertentu dalam bidang tertentu secara fakta dan cermat.²¹

Penelitian deskriptif adalah penelitian suatu objek yang bertujuan membuat deskriptif, gambaran atau lukisan secara sistematis dan objektif, mengenai fakta-fakta, sifat-sifat, ciri-ciri serta hubungan antara unsur-unsur yang ada atau fenomena tertentu.²² Dipilihnya penelitian ini agar memperoleh paparan dan gambaran yang tepat tentang Peran Media NU Online Lampung Menangkal Berita Hoax Keagamaan Pada Masa Pandemi Covid-19.

Dengan menggunakan Metode Penelitian Kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan filsafat *postpositivisme*, digunakan untuk meneliti pada

²¹ Sarifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta:Pustaka Pelajar,1998), 7.

²² Kaelan, “*Metode Penelitian Kualitatif Bidang Filsafat*” (Yogyakarta: Paradigma, 2005). 58

kondisi objek yang alamiah dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci.²³

Menurut Moelong metode penelitian kualitatif berakar pada latar belakang ilmiah sebagai keutuhan, mengandalkan manusia sebagai alat penelitian, memanfaatkan metode kualitatif analitis secara induktif, mengarahkan sasaran penelitian pada usaha menemukan teori, lebih mementingkan proses dari pada hasil, memilih seperangkat kriteria untuk menulis keabsahan data, rancangan penelitian bersifat sementara dan hasil penelitian disepakati oleh subjek penelitian.²⁴

Berdasarkan pendapat-pendapat di atas, maka jenis penelitian deskriptif kualitatif dengan tujuan yaitu untuk mengetahui peran media NU Online Lampung dalam menangkal berita hoax keagamaan pada masa pandemi covid-19, yang kemudian hasil penelitian di deskripsikan melalui sebuah narasi.

2. Sumber Data

Yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian adalah subjek dimana data dapat diperoleh.²⁵ Jenis sumber data yang digunakan dalam penelitian ini memakai tehnik yang sesuai dengan subyek penelitian. Adapun jenis dan sumber data dalam penelitian ini adalah :

a. Sumber Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh peneliti secara langsung dari sumbernya (dari tangan pertama).²⁶ Data primer yaitu data yang langsung dikumpulkan peneliti dari sumber pertanyaan dari

²³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta,2008), 15.

²⁴ Moeloen, J Lexy, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Op.Cit., 4.

²⁵ Suharsin Arikunto, "*Produser Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*" (Jakarta:Rineka Cipta, 1998).114.

²⁶ Ardial, *Paradigma dan Model Penelitian Komunikasi* (Jakarta :PT Bumi Aksara, 2014). 359.

objek penelitian.²⁷ Sumber data dalam penelitian ini menggunakan *Purposive Sampling*, yaitu pendekatan untuk menentukan informan dengan memilih informan sesuai dengan kriteria dan kebutuhan penulis dalam penelitian ini.

Dalam penelitian ini memilih orang yang dianggap mempunyai pengetahuan terhadap objek yang diteliti sehingga menjadi jalan agar penelitian mengetahui peran media NU *Online*, informan dalam penelitian ini adalah:

- 1) Sekertaris Redaksi NU Online wilayah Lampung.
- 2) Kontributor Redaksi NU Online Lampung.

Data primer merupakan jenis data yang didapatkan untuk kepentingan penelitian, yang merupakan data utama dari wawancara dan observasi yang dilakukan terhadap Bapak Sunarto selaku sekertasi Redaksi, Bang Saibani selaku kontributor redaksi. Dan penulis menjadikan situs Koinfo.go.id , Kemekes.go.id dan NU.or.id. sebagai data primer

b. Sumber Data Sekunder

Pelengkap yang sifatnya melengkapi data yang sudah ada, data yang mengutip dari sumber lain sehingga tidak bersifat auntetik karna sudah di peroleh dari tangan kedua dan selanjutnya, seperti buku-buku referensi. Dalam penelitian ini data sekunder akan mendapatkan mengenai sejarah, visi misi, kepengurusan NU *Online* Lampung.

3. Partisipan dan Tempat Penelitian

- a. Partisipan dalam penelitian ini adalah Redaksi media NU Online Lampung, Pengguna Media Online.
- b. Tempat penelitian, penelitian ini penulis memilih Media NU Online Lampung yang berlokasi di Jl. Cut Mutia No.28, Kelurahan Gulak Galik,

²⁷ Suryo Subroto, *Manajemen Pendidikan Sekolah*, (Jakarta: PN Rineka Cipta.2003),39.

Kecamatan Teluk Betung Utara, Kota Bandar Lampung.

4. Prosedur Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan teknik yang paling penting dalam penelitian, karena tujuan penelitian adalah mengumpulkan data.²⁸ Metode pengumpulan data yang benar akan menghasilkan data yang memiliki kredibilitas tinggi, oleh karena itu tahap pengumpulan data tidak boleh salah dan harus dilakukan dengan cermat sesuai dengan prosedur dan ciri-ciri penelitian kualitatif, beberapa metode pengumpulan data.²⁹

a. Observasi

Observasi adalah pemilihan, perubahan, pencatatan dan pengodean serangkaian perilaku dan suasana yang berkenaan dengan kegiatan observasi, sesuai dengan tujuan-tujuan empiris.³⁰ Dalam penelitian ini peneliti menggunakan observasi langsung yaitu penelitian mengamati dan mencatat yang dilakukan terhadap objek ditempat terjadi atau berlangsungnya peristiwa sehingga observer bersama objek yang diselidiki. Tujuan menggunakan observasi ini ditunjukkan untuk mencatat atau mengamati kegiatan yang dilakukan NU *Online* Lampung menangkal berita *hoax*.

b. Wawancara

Metode wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara Tanya jawab, sambil bertatap muka antara si penanya si penjawab dengan menggunakan

²⁸ Sugiono, "Metode Penelitian bisnis.", 402.

²⁹ Sujarweni V WiratnaWiratna, "Metode Penelitian Lengkap, Praktis, dan Mudah Dipahami" (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2014). 31.

³⁰ Susiadi, "Metode Penelitian" (Lampung: Pusat Penelitian dan Penerbitan LP2M Institut Agama Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2015).114.

alat yang di namakan panduan wawancara.³¹ Wawancara secara garis besar dibagi menjadi dua yaitu wawancara tak terstruktur dan wawancara terstruktur. Wawancara tak terstruktur sering disebut wawancara mendalam, wawancara intensif, wawancara kualitatif dan wawancara terbuka. Sedangkan wawancara yang terstruktur sering disebut juga dengan wawancara baku.

Adapun wawancara yang peneliti gunakan adalah wawancara terstruktur. Wawancara terstruktur adalah wawancara yang dilakukan dengan terlebih dahulu membuat daftar pertanyaan yang terkadang disertai jawaban-jawaban alternative dari responden dengan maksud agar pengumpulan data dapat lebih terarah kepada masalah, tujuan dan hipotesis penelitian.³² Tujuan penelitian menggunakan metode ini agar mendapatkan data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan Media NU Online Lampung. Wawancara tersebut untuk memperoleh data secara jelas dan kongret tentang Peran Media NU Online Lampung Menangkal Berita Hoax Keagamaan Pada Masa Pandemi Covid-19

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data yang digunakan dalam metodologi penelitian sosial. Pada intinya metode dokumentasi merupakan metode pengumpulan data yang digunakan untuk menulisi data historis.³³

³¹ Lexy J Moleong, "*Metodologi Penelitian Kualitatif*" (Bandung: Rosdakarya, 2009). 189

³² Pabunda Tika, "*Metodologi Riset Bisnis*" (Jakarta : Buni Aksara, 2006).62.

³³ Burhan Bungin, "*Penelitian Kualitatif*" (Jakarta : Prenada Media Group, 2012).124.

5. Prosedur Analisis Data

Menurut Sugiono analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.³⁴

Proses penganalisaan data dalam penelitian ini meliputi penganalisaan sebelum lapangan, selama dilapangan, dan setelah selesai dilapangan. Setelah peneliti memperoleh data dari sumber, kemudian peneliti mengumpulkan, mengolah, merumuskan, setelah itu menganalisis data yang sudah ada. Dalam tahapan analisis data, peneliti menggunakan analisis deskriptif.

Menurut I Made Winartha metode analisis deskriptif merupakan menganalisis, menggambarkan dan meringkas berbagai kondisi, situasi dari berbagai data yang dikumpulkan berupa hasil wawancara atau pengamatan mengenai masalah yang di teliti yang terjadi dilapangan.³⁵

Menurut Mile dan Hbernarn seperti yang dikutip oleh Agus Salim, menyebutkan ada tiga langkah pengolahan data kualitatif, yakni reduksi data, penyajian data dan penarikan

- a. Reduksi data (*data reduction*), dalam tahap ini peneliti melakukan pemilihan dan pematuan perhatian untuk penyederhanaan, abstraksi dan transformasi data kasar yang diperoleh.
- b. Penyajian data (*data display*). Peneliti mengembangkan sebuah deskripsi informas tersusun

³⁴ Arischa Suci, "Analisis Beban Kerja Bidang Pengelolaan Sampah Dinas Lingkungan Hidup Dan Kebersihan Kota Pekanbaru," *Jurnal JOM FISIP* , Vol 6, no. 1 (2017).35.

³⁵ Made Wirarta, *Metodologi Penelitian Sosial Ekonomi*, (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2006), 155.

untuk menarik kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data yang lazim digunakan pada langkah ini adalah dalam teks naratif.

- c. Penarikan kesimpulan dan verifikasi (*conclusion drawing and verification*). Peneliti berusaha menarik kesimpulan dan melakukan verifikasi dengan mencari makna setiap gejala yang diperolehnya dari lapangan, mencatat keteraturan dan konfigurasi yang mungkin ada, alur kausalitas dari fenomena dan proposisi.³⁶

I. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah pemahaman yang berkaitan dengan pembahasan skripsi ini, maka perlu adanya sistematika pembahasan yang jelas. Berikut ini dikemukakan pokok-pokok masalah dalam skripsi ini. Adapun sistematika pembahasannya adalah sebagai berikut:

Bab Pertama yaitu pendahuluan. Pada bab inidiuraikan mengenai penegasan judul, latar belakang, fokus dan sub fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian penelitian terdahulu, metode penelitian, sistematika penelitian. Hal ini guna kerangka awal dalam mengantarkan isi pembahasan kek bab selanjutnya

Bab Kedua yaitu bab ini membahas mengenai landasan teori terkait dengan media online, berita hoax keagamaan dan pandemi covid-19, adapun aspek-aspek yang dibahas yaitu Pertama yaitu pengertian media online, karakteristik media online, peran media online, jenis-jenis media online, efek media online, dampak media online. Kedua yaitu pengertian berita hoax dan keagamaan, jenis-jenis berita hoax keagamaan, dampak penyebaran berita hoax, solusi menyikapi berita hoax kagamaan. Ketiga yaitu konsep pandemi covid-19, cara pencegahan penularan covid-19.

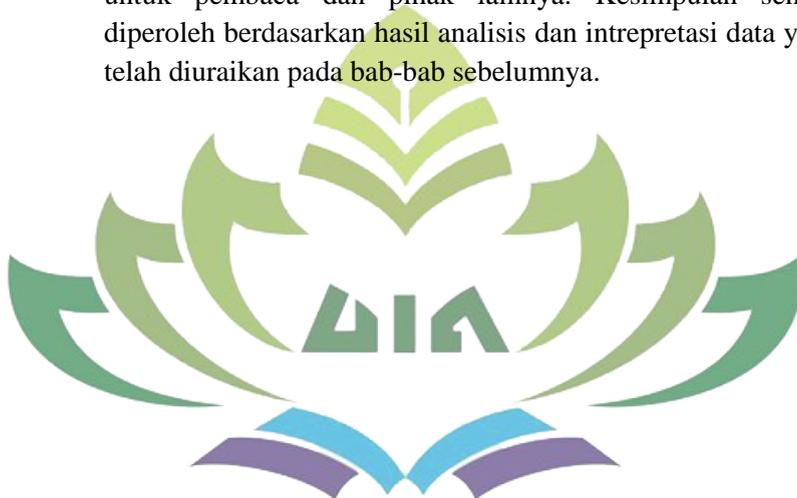
Bab Ketiga yaitu penyajian data penelitian, pada bab ini membahas tentang profil dan sejarah berdirinya NU Online

³⁶ Agus Salim, “Teori & Paradigma Penelitian Sosial” (Yogyakarta : Tiara Wacana., 2006).22-23.

Lampung, struktur redaksi NU Online Lampung, visi dan misi NU Online Lampung, konten media NU Online Lampung, gambaran peran media NU Online Lampung.

Bab Keempat yaitu analisi, bab ini berisi mengenai analisis data yang telah dilakukan oleh peneliti yang fakta dan terarah tentang peran media NU Online Lampung dalam menangkal berita hoax keagamaan pada masa pandemi covid-19.

Bab Kelima yaitu penutup, bab ini adalah bab terakhir pada skripsi ini berisi kesimpulan dari hasil penelitian, serta saran metodologis untuk penelitian selanjutnya dan saran untuk pembaca dan pihak lainnya. Kesimpulan sendiri diperoleh berdasarkan hasil analisis dan intepretasi data yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya.





BAB II

MEDIA ONLINE , BERITA HOAX KEAGAMAAN, DAN PANDEMI COVID-19

A. Media Online

1. Pengertian Media Online

Transisi dari media lama ke media baru, yang juga dikenal sebagai media *online*, telah membawa perubahan pada media massa dan jurnalistik. Kemajuan teknologi dan informasi telah menghasilkan peningkatan yang signifikan aktivitas jurnalistik, dengan batas-batas geografis kecil sampai menjadi desa global dengan akses internet. Melibatkan mereka yang sangat berpartisipasi, dari anak muda sampai orang tua melakukan aktivitas jurnalistik *online*. Termasuk inovasi dalam teknologi ini, dimana tidak hanya tulisan yang di tampilkan, beritapun secara individu dapat disebarakan secara *online*.

Kata media berasal dari kata latin dan merupakan bentuk jamak dari kata *medium* yang secara harfiah berarti perantara atau pengantar.¹ Dalam bahasa Arab media adalah وسائل perantara atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan.² Media *online* adalah sebutan umum untuk sebuah bentuk media yang berbasis pada telekomunikasi dan multimedia dengan memiliki informasi yang bersifat *update* (terbaru), *actual* dan menjangkau seluruh dunia yang memiliki akses internet.³ Media *online* merupakan bentuk produk jurnalistik *online* atau *cyber journalism* yang Didefinisikan sebagai “pelaporan fakta atau peristiwa yang diproduksi dan didistribusikan melalui internet.”⁴

¹ Arief S Sadiman, *Media pendidikan: pengertian, pengembangan, dan pemanfaatannya*, 2014.6.

² Azhar Arsyad, “*Media Pembelajaran*” (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2005).27.

³ Anis Hamidati, ed., *Komunikasi 2.0: teoritisasi dan implikasi*, Cet. 1 (Yogyakarta: Asosiasi Pendidikan Tinggi Ilmu Komunikasi, 2011).45

⁴ <https://id.wikipedia.org/wiki/> (diakses pada 22 April 2022)

Menurut Pavlik menyebut *jurnalisme online* sebagai “*contextualized journalism*” atau jurnalisme kontekstual, karena mengintegrasikan tiga fitur komunikasi yang unik: kemampuan-kemampuan multimedia berdasarkan platform digital, kualitas-kualitas interaktif komunikasi-komunikasi online, dan fitur-fitur yang ditatanya (*customizable features*).⁵

Menurut Asep Samsul M.romli dalam bukunya yang berjudul *jurnalistik online*, media *online* adalah media berbasis telekomunikasi dan multimedia (*computer* dan *internet*). Yang termasuk kategori media online adalah portal, *website* (situs web, termasuk blog dan media sosial seperti *facebook* dan *twitter*), *radio online*, *tv online*, dan *email*.⁶

Media *online* merupakan media massa yang dapat diakses melalui internet. Media *online* juga menggunakan teknik-teknik jurnalistik dalam sistem operasionalnya, media *online* juga disebut sebagai media baru karena berteknologi maju. Mudah beradaptasi (*fleksibel*), dan interaktif ketika digunakan dengan benar. Karakteristik interaktif media online dapat menjadi sebuah strategi yang efektif untuk membangun dan memelihara hubungan. Karena memiliki banyak fitur dibandingkan media lama.⁷

Secara khusus, pengertian media *online* merupakan media yang menawarkan karya jurnalistik (berita, artikel, *feature*) secara online. *Jurnalistik online*, juga dikenal sebagai *cyber jurnalisme*, didefinisikan sebagai “konten faktual atau opini yang diproduksi dan didistribusikan melalui internet”. Dalam istilah media online sebagai media berbasis komunikasi dan multimedia (komputer

⁵ Septiawan Santana Kurnia, *Jurnalisme kontemporer*, Ed. 1 (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2005).35.

⁶ Asep Syamsul M.Romli, “*Jurnalistik online*,” Edisi revisi (Bandung: Nuansa, 2014),31.

⁷ Maria Assumpte Rumanti, “*Dasar-dasar Publik Relation teori dan praktik*,” cet. 1 (Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia, 2002).55.

dan internet). Kategori media online meliputi portal, situs web, dan blog, radio *online*, tv *online*, dan *email*.⁸

Berdasarkan beberapa pengertian diatas dapat diketahui bahwa media *online* adalah suatu perantara yang mengantarkan suatu informasi terhubung dengan akses internet, didalamnya terdapat berbagai informasi yang diinginkan pengaksesnya dan menawarkan berbagai fitur-fitur yang berbasis *online*.

2. Karakteristik Media Online

Media *online* dapat disebut sebagai media yang dapat diakses melalui saluran internet. Beberapa ciri media online yaitu⁹:

- a. Multimedia, dapat menyertakan atau mengungkapkan informasi dalam bentuk teks, audio, video, grafik, dan gambar bila gunakan secara kolektif atau bersamaan.
- b. Aktualitas, karena kemudahan dan kecepatan penyajian, memberikan dan menyajikan informasi terkini
- c. Cepat, ketika berita atau informasi diposting secara online dapat diakses oleh semua orang tanpa khawatir tertunda.
- d. *Update*, pemutakhiran informasi dapat dilakukan dengan cepat baik dari sudut pandang editorial maupun konten, seperti dalam diskusi ketikan atau ejaan.
- e. Mempunyai kapasitas luas, situs beranda memungkinkan skrip yang berisi sangat panjang.
- f. *Fleksibel*, mengupload dan mengedit skrip atau naskah berita juga bias dilakukan kapan saja dan dimana saja.

⁸ M.Romli, "*Jurnalistik online*."60

⁹ M.Romli.29.

3. Peran Media Online

Menurut Burhan Bungin, media massa online merupakan suatu lembaga yang berperan sebagai *agen of change* sebagai media pelopor perubahan. Pernyataan ini sebuah paradig utama media. Dalam paradigmanya media massa *online* berperan sebagai¹⁰ :

- a. Institusi pencerahan masyarakat, yaitu perannya sebagai media yang mendidik. Guna menjadi masyarakat yang maju.
- b. Media informasi, yaitu sebagai media menyampaikan informasi kepada masyarakat. Dengan adanya informasi yang luas menjadikan masyarakat dunia yang dapat berpartisipasi dengan berbagai kemampuannya.
- c. Media *Online* juga memiliki fungsi mediator penghubung segala elemen masyarakat. Pemerintah dengan rakyat kelompok dengan kelompok dan sebagainya. Pers dituntut untuk bersikap senetral mungkin untuk memerankan fungsi ini.

4. Jenis-jenis Media Online

Jenis-jenis Media *Online* yang kita kenal saat ini dapat didklasifikasikan menjadi:¹¹

- a. Mesin pencarian (*search engine*)
Situs web yang menjadi pintu masuk segalamacam jenis informasi yang digunakan seperti Google, Bing, Yahoo.
- b. Portal
Website yang menyediakan berbagai macam informasi yaitu portal berita (*news portal*) atau situs berita seperti CNN, BBC, Detik, dll
- c. Media sosial (sosial media)

¹⁰ Burhan Bungin, *Sosiologi Komunikasi Teori, paradig dan diskursus Teknologi Komunikasi di Masyarakat* (Jakarta : Kencana,2009) hal 85-86

¹¹ Ready, "Penggunaan Media Online Sebagai Sumber Informasi Akademik Mahasiswa Ilmu komunikasi fakultas sosial dan ilmu politik universitas ria," *Jom fisip Vol.3, no. 1* (2016).

Situs web yang menjadi forum online untuk berinteraksi, berteman, berbagai informasi ngobrol, atau bertegur sapa, seperti *blog, facebook, Twitter, Youtube, Instagram, Path* dll.

d. Aplikasi Chating

Aplikasi Chating yaitu software atau program yang memungkinkan orang-orang ngobrol secara online tanpa batas *geografis*, seperti *Skype, Yahoo, Massenger, WhatsApp, Line, WeChat* dll.

e. Surat elektronik (*email*)

Akun sebuah situs web yang menyediakan sarana bertukar informasi melalui internet, seperti *YahooMail, GoogleMaill* dll.

f. Perdagangan Elektronik (*E-Commerce*)

Situs jual beli *online*, bisnis *online*, yang berupa penyebaran, pembelian, penjualan, pemasaran, serta transaksi barang dan jasa yang dilakukan secara *online*.

5. Dampak Media Online

Dalam penggunaan *Media Online* yang sangat mudah diakses terdapat juga dampak positif dan negatif, sebagai berikut:¹²

a. Dampak Positif

- 1) Memudahkan kita untuk berinteraksi dengan banyak orang.
- 2) Mengembangkan kemampuan dan kesadaran masyarakat.
- 3) Menunjang dan meningkatkan kualitas pendidikan.
- 4) Memperluas pergaulan.
- 5) Penyebaran informasi dapat berlangsung secara cepat.
- 6) Lebih mudah dalam mengekspresikan diri.

¹² Sutarman, "Pengantar Teknologi Informasi," Cet.1 (Jakarta :PT Bumi Aksara, 2009). 64

- 7) Jarak dan waktu bukan lagi masalah.
- b. Dampak Negatif
 - 1) Menjauhkan orang-orang yang sudah dekat dan sebaliknya.
 - 2) Mempermudah penyebaran berita hoax
 - 3) Interaksi tatap muka menurun.
 - 4) Membuat orang-orang menjadi kecanduan internet.
 - 5) Rentan terhadap pengaruh buruk.
 - 6) Masalah privasi.
 - 7) Menimbulkan konflik.

B. Berita Hoax Keagamaan

1. Pengertian Berita Hoax dan Keagamaan

Hoax berasal dari akar kata bahasa Inggris *hoax* yang berarti olok-an-olokan, memperdayakan, cerita bohong.¹³ Dalam bahasa Arab, dikenal beberapa kata yang sepadan dengan *hoax* (kebohongan), yakni افك (dusta; kebohongan), تان (artinya dusta;kebohongan; mengejutkan),¹⁴ كذب (berdusta; mendustakan/mengingkari)¹⁵.

Menurut Linda Walsh dalam buku "*Sins Again Science*" istilah *hoax* merupakan kabar bohong. Istilah dalam buku bahasa Inggris yang masuk sejak era industri di perkirakan muncul pertama kali pada tahun 1808. *Chen et al*, menyatakan *hoax* adalah informasi sesat dan berbahaya, karena meyesatkan persepsi manusia dengan menyampaikan informasi palsu sebagai kebenaran. Hoax mampu memengaruhi banyak orang dengan menodai suatu citra dan kredibilitas.

Menurut Mursalin Basyah adalah senjata paling ampuh dalam menghancurkan umat di tiap generasi

¹³ Andreas Halim, "*Kamus Lengkap 900 Milyard Praktis*" (Surabaya: Fajar Mulya, t.t.).134

¹⁴ M.Rais Ramli, "*Kamus Saku Al-Qur'an*," Cet.1, (Yogyakarta:Mitra Pustaka, 2016).50.

¹⁵ Ramli.55.

manusia. Menurutnya informasi hoax biasanya selalu masuk akal dan menyentuh sisi emosional, sehingga orang yang menerima berita tersebut tidak sadar sedang dibohongi. Bahkan menganggap dengan mudah bahwa berita tersebut adalah fakta, dan harus di sampaikan pada orang lain yang dianggap membutuhkan.¹⁶

Kata *hoax* berasal dari bahasa Inggris yang artinya tipuan, menipu, berita bohong, berita palsu, dan kabar buruk. Jadi, *hoax* dapat diartikan sebagai ketidakbenaran suatu informasi.

Menurut Wikipedia, *hoax* merupakan sebuah pemberitaan palsu yakni sebuah usaha untuk menipu atau mengakali pembaca dan pendengar agar mempercayai sesuatu.¹⁷

Dalam Bahasa Arab, agama dikenal dengan kata *al-din* dan *al-milah*. Kata *al-din* sendiri mengandung berbagai arti *al-izz* (kejayaan) *al-ihsan* (kebajikan) *al-adat* (kebiasaan) *al-ibadat* (pengebadian), *al-tadzallulwa al-khudu* (tunduk dan patuh), *altha'at* (taat), *al-Islam al-tauhid* (penyerahan dan mengesakan tuhan).¹⁸ Dari istilah agama inilah kemudian muncul apa yang dinamakan religiusitas.

Glock dan Stark merumuskan *Religiustas* sebagai komitmen *relegius* (yang berhubungan dengan agama atau keyakinan iman), dapat dilihat melalui aktivitas atau perilaku¹⁹ individu yang bersangkutan dengan agama atau keyakinan iman yang dianut. Religiusitas diindikasikan dengan keberagaman. *Relegiusitas* diartikan sebagai

¹⁶ Istriyani, "Etika Komunikasi Islam Hoax Di Dunia Maya." 70.

¹⁷ Adami Chazawi dan Ardi Ferdian, *Tindak pidana pemalsuan: tindak pidana menyerang kepentingan hukum terhadap kepercayaan masyarakat mengenai kebenaran isi tulisan dan berita yang disampaikan*, Cetakan ke-1 (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2014).

¹⁸ Dadang kahmad, "Sosiologi Agama" (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2002).45.

¹⁹ Ratna Istriyani, "Etika Komunikasi Islam Vs Hoax Di Dunia Maya" (Da'wa and Communication Faculty State Islamic University Walisongo, Semarang, Indonesia, t.t.).

seberapa jauh pengetahuan, seberapa dalam penghayatan, seberapa pelaksanaan ibadah dan kaidah dan seberapa dalam penghayatan atas agama yang dianutnya. Bagi seorang muslim, religiusitas dapat diketahui dari seberapa jauh pengetahuan, keyakinan, pelaksanaan dan penghayatan atas agama Islam.

Kata “keagamaan” berasal dari kata dasar “agama” yang mendapat awalan “ke” dan akhiran “an”, yang memiliki arti sesuatu (segala tindakan) yang berhubungan dengan agama.²⁰ Agama berarti kepercayaan kepada Tuhan dengan ajaran kebaktian dan kewajiban-kewajiban yang bertalian dengan kepercayaan itu. Sedangkan keagamaan adalah sifat –sifat yang terdapat di dalam agama.²¹

Menurut Muhaimin keagamaan atau *religiusitas* menurut Islam adalah melaksanakan ajaran agama atau ber-Islam secara menyeluruh, karena itu setiap muslim baik dalam berpikir maupun bertindak perintahkan untuk ber-Islam.²² Dalam Islam religiusitas pada garis besarnya tercermin dalam pengalaman akidah, syariat, dan akhlak atau dengan ungkapan lainnya: iman, islam, dan ihsan. Bila semua unsur itu telah dimiliki oleh seseorang, maka dia itulah insan beragama yang sesungguhnya.²³

Menurut Hendro Puspito, agama adalah sistem nilai yang mengatur hubungan manusia dan alam semesta yang berkaitan dengan keyakinan.²⁴

Menurut Glock dan Strak, terdapat lima macam dimensi religiusitas atau keagamaan yaitu: ²⁵ Dimensi

²⁰ Suharso dan Ana Retnoningsih, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Semarang : Widya Karya,2011), 186-187

²¹ Aat Syafaat dkk, *Peranan Pendidikan Islam dalam Mencegah Kenakalan Remaja* (Jakarta: Rajawali Pers,2008), 154.

²² Muhaimin, “*Paradigma Pendidikan Islam*” (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004),55

²³ Sururin, “*Ilmu Jiwa Agama*” (Jakarta : PT Grafindo Persada.SusiloMartoyo, 2004).65

²⁴ Hendro Puspito, *Sosiologi Agama*, (Bandung: Rosdakarya,2006),29.

keyakinan, dimensi ini mengenai seberapa jauh tingkat keyakinan seorang muslim terhadap kebenaran ajaran-ajaran Islam. Dimensi ini mengungkapkan masalah keyakinan manusia terhadap rukun iman yaitu iman kepada Allah, Malaikat, Nabi/Rosul, Kitab, Kiamat, Qadha dan Qadar.

- a. Dimensi Praktik Ibadah, dimensi ini merujuk pada seberapa jauh tingkat kepatuhan seseorang muslim dalam mengerjakan kegiatan-kegiatan ritual sebagaimana yang dianjurkan oleh Agama.
- b. Dimensi Penghayatan Agama, dimensi ini menunjuk pada seberapa jauh tingkat seorang muslim dalam mengalami dan merasakan pengalaman-pengalaman *religious*, dimensi ini terwujud dalam perasaan dekat dengan Allah, perasaan ketika doanya terbul.
- c. Dimensi pengetahuan agama, dimensi ini menunjuk pada seberapa jauh tingkat pengetahuan dan pemahaman seorang muslim terhadap ajaran agama. Dimensi ini menyangkut pengetahuan tentang isi Al-Qur'an, rukun iman, rukun Islam, hukumhukum Islam, sejarah Islam, dan sebagiannya.
- d. Dimensi pengalaman, dimensi ini menunjukkan pada seberapa jauh tingkat perilaku seorang muslim dimotivasi oleh ajaran-ajaran agama. Dimensi ini meliputi perilaku sedekah, tolong menolong dalam kebaikan, tidak mencuri, tidak berbohong, tidak mengambil riba, dan sebagainya.

Dapat disimpulkan bahwasannya aktifitas keagamaan adalah segala bentuk kegiatan yang berhubungan dengan nilai-nilai agama, yang dijadikan sebagai rutinitas dalam kehidupan sehari-hari dan dijadikan pedoman dalam menjalin hubungan kepada Allah dan hubungan kepada umat manusia lainnya.

²⁵ Lutfiah, "Hubungan Antara Religiusitas Dengan Penyesuaian Diri Di Sekolah Pada Siswa SMP Negeri 1 Porong-Sidoarjo."Diakses pada 22 April 2022.

Dapat disimpulkan berita *hoax* keagamaan yaitu informasi ujaran kebencian ,propaganda atau informasi bohong , informasi tidak benar memasukan isu tentang kegiatan keagamaan guna memecah belah. Pemanfaatan media sosial saat ini berkembang dengan luar biasa. Media sosial mengizinkan semua orang untuk dapat bertukar informasi dengan sesama pengguna media tersebut. Perilaku penggunaan media sosial pada masyarakat Indonesia yang cenderung konsumtif, membuat informasi yang benar dan salah menjadi campur aduk. Pada dasarnya fenomena *hoax* bukanlah hal yang baru, melainkan sudah ada sejak zaman Nabi Muhammad SAW, Beliau dan keluarganya pernah menjadi korban *hoax*. Ketika isteri beliau Aisyah r.a dituduh selingkuh dan beritanya tersebar di madinah. Akhirnya Allah Mengklarifikasi berita itu, dengan menurunkan firmanNYa dalam Al-Qur'an Surah An-Nur ayat 11-18 *hoax* merupakan fenomena yang tidak bisa dianggap remeh. Melalui indikasi ini juga dapat memberikan kejelasan bahwa kita tidak boleh bersikap apatis terhadap fenomena *hoax* yang terjadi saat ini.

2. Jenis-Jenis Berita Hoax Keagamaan

Menurut Idnan A Idris, dalam bukunya Klarifikasi Al-Qur'an atas Berita Hoax, mengklasifikasikan *hoax* dalam tiga bentuk, yaitu :

a. *Distorsi sejarah*

Seperti mitos atau cerita berlatar masa lampau yang boleh jadi salah, tetapi di anggap benar karena diceritakan secara turun temurun. Misal dalam kepercayaan budaya jawa, menikah mengadakan hajatan di bulan sura (muharram) merupakan pantangan. Mitos yang dipercaya menganggap bahwa bulan ini Ratu Pantai Selatan sedang menggelar hajatan sehingga orang jawa tidak diperkenakan

mengadakan resepsi demikian karena hal ini berpeluang medatangkan kesialan.²⁶

b. *Glorifikasi dan demonisasi*

Glorifikasi adalah melebihi-lebihkan sesuatu agar tampak hebat, mulia, dan sempurna. Sebaliknya, *demonisasi* adalah mempersepsikan sesuatu seburuk mungkin seolah tanpa ada kebaikan sedikitpun.²⁷

c. *Disinformasi*

Disinformasi merupakan informasi yang faktanya dicampuradukkan, dipelintir, dan dikemas sedemikian rupa sehingga menjadi seolah-olah benar.²⁸ Menurut Musthafa AlMaraghi, penyimpangan yang dilakukan dalam kaitannya dengan tafsir misalnya ada dua macam bentuknya; pertama, mentakwilkan perkataan dengan selain maknanya yang telah diletakkan, seperti mentakwilkan kabar-kabar gembira mengenai Nabi SAW. Dan mentakwilkan keterangan mengenai Al-Masih dengan membawa keperibadian lain sehingga saat ini masih senantiasa mereka nantikan. Kedua, mengambil kata atau sekelompok kata dari suatu tempat didalam Alkitab, lalu menempatkannya di tempat lain.²⁹

Menurut Santoso Santropetro dalam bukunya *Propaganda salah satu bentuk komunikasi massa mengklasifikasikan jenis berita hoax* yaitu.³⁰

a. *Fake new,s* berita bohong, berita yang berusaha menggantikan berita yang

²⁶ <https://www.fimela.com>read/diakses> pada tanggal 10 April 2022

²⁷ <https://www.matamatapolitik.com/Diakses> pada 10 April 2022,

²⁸ Idnan A Idris, "*Klarifikasi Al-Qur'an atas berita hoax*," Cet.1 (Jakarta: PT alex media komputindo, 2018).

²⁹ Ahmad Musthafa al Maraghi;, *Terjemah Tafsir Al-Maraghi Jilid 5* (Toha Putra, 1992), //fud.iain-surakarta.ac.id/akasia/index.php?p=show_detail&id=5634.

³⁰ Santoso Santropetro, "*Propaganda Salah Satu Bentuk Komunikasi Massa*" (Bandung: Alumni., 1991).16

asli. Berita ini bertujuan untuk memalsukan atau memasukkan ketidakbenaran dalam suatu berita

- b. *Clicbait*, tautan jebakan, tautan yang diletakkan secara strategis di dalam suatu situs dengan tujuan untuk menarik orang masuk ke situs lainnya. Konten didalam tautan ini sesuai fakta namun judulnya dibuat berlebihan atau di pasang gambar yang menarik untuk memancing pembaca
- c. *Misinformation*, informasi yang salah atau tidak akurat terutama yang ditunjukkan untuk menipu.
- d. *Post-truth*, pasca kebenaran, kejadian di mana emosi lebih berperan dari pada fakta untuk membentuk opini public.
- e. Propaganda aktivitas menyebar luaskan informasi, fakta argument gosip setengah kebenaran, atau bahkan kebohongan untuk mempengaruhi opini publik.

3. Ciri-Ciri Berita Hoax

Ketua Dewan Pers, Yosep Adi Prasetyo Adapun ciri-ciri dari berita hoax sebagai berikut:

- a. Judul yang provokatif, judul tersebut sengaja dibuat menggunakan diksi yang provokatif dan berlebihan, agar banyak orang yang tertarik untuk membacanya.
- b. Begitu berita disebar mengakibatkan kecemasan, permusuhan, dan kebencian kepada khalayak.
- c. Tidak jelas sumber beritanya.
- d. Isi pemberitaannya tidak berimbang dan cenderung menyudutkan pihak tertentu
- e. Cek keaslian foto. Kasus penyalahgunaan dan editing foto makin merebak saat pemberitaan hoax mulai massif.

4. Dampak Dari Penyebaran Berita Hoax Keagamaan

Merebaknya penyebaran berita *hoax* di media sosial, telah memberikan dampak negative yang sangat

signifikan, beberapa dampak yang dihasilkan ialah sebagaimana berikut:

- a. Merugikan Masyarakat, karena berita-berita *hoax* berisi kebohongan besar dan fitnah
- b. Memecah belah publik dengan mengatasnamakan kepentingan politik maupun organisasi agama tertentu.
- c. Mempengaruhi opini publik. *Hoax* menjadi profokator untuk memundurkan masyarakat.
- d. Berita-berita *hoax* sengaja dibuat untuk kepentingan mendiskreditkan salah satu pihak, sehingga bisa mengakibatkan adu domba terhadap sesama umat Islam
- e. Sengaja ditunjukkan untuk menghebohkan masyarakat, sehingga menciptakan ketakutan terhadap masyarakat. Dengan berbagai dampak negative yang ditimbulkan akibat adanya peredaran *hoax* tersebut, maka masyarakat awam yang akan sangat dirugikan. Upaya untuk meminimilasikan tentu sangat diharapkan agar masyarakat kembali sadar dan berhati-hati.³¹

5. Solusi Menyikapi Berita Hoax Keagamaan

Al-Qur'an memberikan arahan dan solusi agar sikap dan perbuatan menyebarkan berita *hoax* ini tidak terjadi lagi, minimal tidak terulang-ulang kembali serta tidak menjadi korban dari broadcast atau share liar dari berita *hoax*. Secara konkret Al-Qur'an memberikan solusi di antara arahan-arahan dan solusi Al-Qur'an terhadap perilaku *hoax* adapun kaidah yang dapat dijadikan sebagai sandaran utama fikih jurnalis sebagai sikap menghadapi suatu berita yaitu :

³¹ Luthfi Maulana, "Kitab Suci dan Hoax: Pandangan Alquran dalam Menyikapi Berita Bohong," *Wawasan: Jurnal Ilmiah Agama dan Sosial Budaya* 2, no. 2 (30 Desember 2017): 209–22, <https://doi.org/10.15575/jw.v2i2.1678>.

a. Prinsip tabayyun

Persyaratan seorang muslim untuk selalu menjelaskan ketika menerima berita sudah diatur dalam Al-Qur'an mewajibkan umat islam untuk melakukan tabayyun seperti dijelaskan di dalam Al-Qur'an surah Al-Hujurat ayat 6, yaitu :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِن جَاءَكُمْ فَاسِقٌ بِنَبَأٍ فَتَبَيَّنُوا أَن تُصِيبُوا قَوْمًا بِجَهَالَةٍ فَتُصْحَبُوا عَلَىٰ مَا فَعَلْتُمْ لِنَدِيمٍ ۖ

Artinya: “ Wahai orang-orang yang beriman, jika seorang fasik datang kepadamu membawa berita penting, maka telitilah kebenarannya agar kamu tidak mencelakakan suatu kaum karena ketidaktahuan(-mu) yang berakibat kamu menyesali perbuatanmu itu.” (Q.S Al-Hujurt[49]:6)

Ayat ini menjelaskan peringatan kepada umat Islam agar melakukan konfirmasi dan berhati-hati akan datangnya berita dari orang-orang fasik yang bermaksud menyesatkan umat Islam. Karena umat Islam dianjurkan untuk mengoreksi datangnya berita dari orang-orang fasik (yang bisa berbuat ker usakan). Hal ini dilakukan sebagai upaya mengantisipasi datangnya hoax yang akan menyebabkan pertikaian, permusuhan, dan penyesalan.³²

b. Prinsip Tawaqqaf

Prinsip tawaqaf adalah menahan diri untuk tidak langsung percaya atau menolak suatu berita. Sebagaimana yang dijelaskan dalam Al-Qur'an surah Al-Isra ayat 36 yaitu

وَلَا تَقْفُ مَا لَيْسَ لَكَ بِهِ عِلْمٌ ۚ إِنَّ السَّمْعَ وَالْبَصَرَ وَالْفُؤَادَ كُلُّ أُولَٰئِكَ كَانَ عَنْهُ مَسْئُولًا ۖ ۓ

³² Maulana, “Kitab Suci dan Hoax.”36

Artinya; “Janganlah engkau mengikuti sesuatu yang tidak kauketahui. Sesungguhnya pendengaran, penglihatan, dan hati nurani, semua itu akan diminta pertanggungjawabannya.” (Q.S Al-Isra[17]:36)

Ayat ini memerintahkan kita lakukan apa yang telah Allah Perintahkan di atas dan hindari apa yang tidak sejalan dengannya dan janganlah engkau mengikuti apa-apa tiada bagimu pengetahuan tentangnya. Jangan berucap apa yang tidak engkau ketahui, jangan mengaku apa yang tidak engkau tahu atau jangan mengaku dengar apa yang tidak engkau dengar. Sesungguhnya pendengaran, penglihatan dan hati yang merupakan alat pengetahuan semua itu yakni alat-alat itu masing-masing tentangnya akan ditanyai tentang bagaimana pemilikinya menggunakan atau pemilikinya akan dituntut mempertanggung jawaban bagaimana ia menggunakannya.³³

c. Budaya Literasi (Iqra)

Sebagaimana di jelaskan Al-Qur'an surah Al-Alaq 1-5 ayat

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ۝١ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ۝٢ اقْرَأْ
وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ۝٣ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ۝٤ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ۝٥

٥

Artinya: “Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan! Dia menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah! Tuhanmulah Yang Mahamulia, yang mengajar (manusia) dengan

³³ M. Quraish Shihab dan Muhammad Quraish Shihab, *Surah Fushshilat, Surah asy-Syûrâ, Surah az-Zukhruf, Surah ad-Dukhân, Surah al-Jâtsiyah, Surah al-ahqâf, Surah Muhammad, Surah al-Fath, Surah al-Hujurât*, Cetakan V, vol. Vol 7, Tafsîr Al-Mishbâh : Pesan, Kesan, dan Keserasian al-Qur'an / M. Quraish Shihab 12 (Jakarta: Lentera Haiti, 2022).

pena. Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya.” (Q.S Al-Alaq[96]1-5)

Kata iqra berarti bacalah, telitilah, dalamilah, ketahuilah ciri-ciri sesuatu. Membaca adalah syarat utama guna membangun peradaban. Bila diakui bahwa semakin luas pembacaan semakin tinggi peradaban, demikian pula sebaliknya.³⁴

Dengan berkembangnya era digital, muncul juga istilah literasi digital yang dimaknai dengan kemampuan untuk memahami informasi berdasarkan format digital seperti kata-kata, rekaman suara, dan gambar yang menyatu jadi satu. Dalam era di gital ini kita juga harus teliti dan menerapkan budaya literasi digital.³⁵

C. Pandemi Covid-19

1. Konsep Pandemi Covid-19

Pada tanggal 31 Desember 2019, *WHO China Country Office* melaporkan kasus *pneumonia* yang tidak diketahui etiologinya di kota Wuhan, Provinsi Hubei, China pada tanggal 7 Januari 2020, China mengidentifikasi kasus tersebut sebagai jenis baru corona virus. Pada tanggal 30 Januari 2020 *WHO* menetapkan kejadian tersebut sebagai kedaruratan kesehatan masyarakat yang meresahkan dunia dan pada tanggal 11 Maret 2020, *WHO* sudah menetapkan Covid-19 sebagai pandemi.

Coronavirus Disease 2019 (Covid-19) adalah penyakit menular yang disebabkan oleh *Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2 (SARS-CoV-2)*. *SARS-CoV-2* merupakan corona virus jenis baru yang

³⁴ A Idris, “Klarifikasi Al-Qur’an atas Berita Hoax.”

³⁵ Anisa Rizki Sabrina, “Literasi Digital Sebagai Upaya Preventif Menanggulangi Hoax,” *Communicare : Journal of Communication Studies* 5, no. 2 (16 Januari 2019): 31, <https://doi.org/10.37535/101005220183>.

belum pernah ada. Corona virus jenis baru yang belum pernah diidentifikasi sebelumnya pada manusia.

Berdasarkan Studi *epidemiologi* dan *virology* saat ini membuktikan bahwa Covid-19 utamanya ditularkan dari orang yang bergejala (*simptomatik*) ke orang lain yang berada jarak dekat melalui *droplet*. *Droplet* merupakan partikel berisi air dengan diameter >5-10 diameter, dengan seseorang yang memiliki gejala pernapasan (misalnya, batuk atau bersin) sehingga *droplet* berisiko mengenai mukosa (mulut dan hidung) atau konjungtiva (mata). Penularan juga dapat terjadi melalui benda dan permukaan yang terkontaminasi orang yang terinfeksi. Maka dari ini, penularan virus Covid-19 dapat terjadi melalui kontak langsung dengan permukaan atau benda yang digunakan pada orang terinfeksi.

Gejala yang dialami biasanya bersifat ringan dan muncul secara bertahap. Beberapa orang yang terinfeksi tidak menunjukkan gejala apapun dan tetap merasa sehat. Gejala covid-19 yang paling umum adalah demam, rasa lelah, dan batuk kering. Agar mengetahui seseorang yang terkena covid-19 terdapat pemeriksaan specimen (*sample Laboratorium*) seperti:

- a. Tes *Spesimen Nasofaring* dengan cara memasukan alat Swab kedalam hidung
- b. Pemeriksaan dengan rapid test
- c. Test pengambilan *specimen sputu* (pasien diminta untuk mengeluarkan dahak)
- d. *Test RT-PCR*

2. Cara Pencegahan dan Pengendalian Covid-19

Pada masa pandemi Parlement di Masyarakat dan masyarakt memiliki peran penting memutus rantai penularan Covid-19 agar tidak menimbulkan penularan yang baru. Mngingatkan kembali cara penularan berdasarkan droplet infection dari individu ke individu.

Adapun pencegahan penularan di lakukan melalui individunya terlebih dahulu seperti :

- a. Mencuci tangan dengan memakai sabun dan air yang mengalir dan menggunakan *antiseptic* berbasis *alcohol* (*handsanitizer*)
- b. Menggunakan alat pelindung diri berupa masker yang menutupi sampai menutupi hidung
- c. Menjaga jarak minimal 1 meter dengan orang lain untuk menghindari terkena droplet dari orang lain.
- d. saat setelah berpergian, segera mandi dan berganti pakaian sebelum kontak dengan keluarga di rumah.
- e. Meningkatkan daya tahan tubuh dengan menerapkan pola hidup bersih dan sehat
- f. Ikut serta Vaksin Covid-19

Setelah individu menerapkan protocol kesehatan kepada dirinya sendiri, saat nya menanamkan pencegahan penularan di masyarakat. Adapun cara pencegahan penularan sebagai berikut :

- a. Kegiatan promosi kesehatan melalui sosialisasi, edukasi, dan penggunaan berbagai media informasi yang terpercaya kebenarannya untuk memberikan pengertian dan pemahaman bagi semua orang.
- b. Kegiatan perlindungan antara lain dilakukan melalui penyediaan sarana cuci tangan dan fasilitas pengaturan jaga jarak serta penegakkan kedisiplinan pada perilaku masyarakat yang berisiko dalam penularan covid-19.
- c. Koordinasi dengan dinas kesehatan setempat untuk pemantauan kondisi kesehatan
- d. Memfasilitasi ruangan isolasi untuk masyarakat³⁶

³⁶ Kementerian Kesehatan RI, "Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Corona Virus Disease (Covid-19)," 2020, t.t.

DAFTAR PUSTAKA

Rujukan dari Buku

A Idris, Idnan. *“Klarifikasi Al-Qur’an atas berita hoax,”* Cet.1. Jakarta: PT alex media komputindo, 2018.

Ardial. *Paradigma dan Model Penelitian Komunikasi.* Jakarta :PT Bumi Aksara, 2014.

Arikunto, Suharsin. *“Produser Penelitian Suatu Pendekatan Praktek.”* Jakarta:Rineka Cipta, 1998.

Arsyad, Azhar. *“Media Pembelajaran.”* Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2005.

Bungin, Burhan. *“Penelitian Kualitatif.”* Jakarta : Prenada Media Group, 2012.

Chazawi, Adami, dan Ardi Ferdian. *Tindak pidana pemalsuan: tindak pidana menyerang kepentingan hukum terhadap kepercayaan masyarakat mengenai kebenaran isi tulisan dan berita yang disampaikan.* Cetakan ke-1. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2014.

Sumadi Suryabrata, *Psikologi Kepribadian.* Jakarta: Rajawali pers, t.t.

Halim, Andreas. *“Kamus Lengkap 900 Milyard Praktis.”* Surabaya: Fajar Mulya, t.t.

Hamidati, Anis, ed. *Komunikasi 2.0: teoritisasi dan implikasi*. Cet. 1. Yogyakarta: Asosiasi Pendidikan Tinggi Ilmu Komunikasi, 2011.

Indonesia, dan Pusat Bahasa (Indonesia), ed. *Kamus besar bahasa Indonesia Pusat Bahasa*. Ed. 4. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2008.

“Infeksi Emerging Kementerian Kesehatan RI.” Diakses 10 Agustus 2022. <https://covid19.kemkes.go.id/protokol-covid-19/kmk-no-hk-01-07-menkes-413-2020-ttg-pedoman-pencegahan-dan-pengendalian-covid-19/>.

Istriyani, Ratna. “*Etika Komunikasi Islam Vs Hoax Di Dunia Maya.*” *Da’wa and Communication Faculty State Islamic University Walisongo*, Semarang, Indonesia, t.t.

Jalaludin. “Psikologi agama.” Jakarta : Raja Grafindo persada, 2012.

Juditha, Christiany, dan Josep J Darmawan. “Infodemik Di Masa Pandemi: Analisis Peta Hoaks Covid-19 Tahun 2020,” no. 2021 (2020)

Kaelan. “Metode Penelitian Kualitatif Bidang Filsafat.” Yogyakarta: Paradigma, 2005.

kahmad, Dadang. “Sosiologi Agama.” Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2002.

“KEMENKES PADK.” Diakses 10 Juni 2022. <http://www.padk.kemkes.go.id/article/read/2020/04/23/21/hin-dari-lansia-dari-covid-19.html>.

Kementerian Kesehatan RI. “*Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Corona Virus Disease (Covid-19).*” 2020, t.t.

Kurnia, Septiawan Santana. *Jurnalisme kontemporer*. Ed. 1. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2005.

Moleong, Lexy J. “*Metodologi Penelitian Kualitatif.*” Bandung: Rosdakarya, 2009.

M.Romli, Asep Syamsul. “*Jurnalistik online,*” Edisi revisi., Bandung: Nuansa, 2014.

Muhaimin. “*Paradigma Pendidikan Islam.*” Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004.

Nurudin. “*Perkembangan teknologi komunikasi,*” Cet1 ed. Jakarta: Rajawali pers, 2017.

Racmat, dan Supardi, Surahman. “*Metodologi Penelitian,*” Metodologi Penelitian. Jakarta Selatan: Pusdik SDM Kesehatan, 2016.

Ramli, M.Rais. “*Kamus Saku Al-Qur’an,*” Cet.1., Yogyakarta: Mitra Pustaka, 2016.

Rumanti, Maria Assumpte. “*Dasar-dasar Publik Relation teori dan praktik,*” Cet. 1. Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia, 2002.

Sabrina, Anisa Rizki. “*Literasi Digital Sebagai Upaya Preventif Menanggulangi Hoax.*” *Communicare: Journal of*

Communication Studies 5, no. 2 (16 Januari 2019):
<https://doi.org/10.37535/101005220183>.

Sadiman, Arief S. *Media pendidikan: pengertian, pengembangan, dan pemanfaatannya*, 2014.

Salim, Agus. *“Teori & Paradigma Penelitian Sosial.”* Yogyakarta :
Tiara Wacana., 2006.

Santropoetro, Santoso. *“Propaganda Salah Satu Bentuk Komunikasi Massa.”* Bandung: Alumni., 1991.

Septiawan, Santana K. *“Jurnalisme Kontemporer.”* Jakarta: Yayasan
Obror Indonesia, 2005.

Siti Karlina, Elvinaro Ardianto, Lukiati Komala. *Komunikasi massa
suatu pegantar*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2014.

Sugiono. *“Metode Penelitian bisnis,”* Cet.14. Bandung: Alfabeta,
2009.

Sururin. *“Ilmu Jiwa Agama.”* Jakarta : PT Grafindo
Persada.SusiloMartoyo, 2004.

Suryawati, Indah. *“Jurnalistik suatu pengantar,”* Cetakan 2. Bogor :
Ghalia Indonesia, 2014.

Susiadi. *“Metode Penelitian.”* Lampung: Pusat Penelitian dan
Penerbitan LP2M Institut Agama Islam Negeri Raden Intan
Lampung, 2015.

Sutarman. *“Pengantar Teknologi Informasi,”* Cet.1. Jakarta :PT Bumi Aksara, 2009.

Tika, Pabunda. *“Metodologi Riset Bisnis.”* Jakarta : Buni Aksara, 2006.

WiratnaWiratna, Sujarweni V. *“Metode Penelitian Lengkap, Praktis, dan Mudah Dipahami.”* Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2014.

Wiryanto. *“Teori Komunikasi Massa.”* Jakarta : Grasindo, 2003.

Rujukan Dari Jurnal

Istriyani, Ratna. *“Etika Komunikasi Islam Vs Hoax Di Dunia Maya.”* *Da’wa and Communication Faculty State Islamic University Walisongo, Semarang, Indonesia, t.t.*

Khatimah, Husnul. *“POSISI DAN PERAN MEDIA DALAM KEHIDUPAN MASYARAKAT.”* *TASAMUH* 16, no. 1 (1 Desember 2018):. <https://doi.org/10.20414/tasamuh.v16i1.548>.

Maulana, Luthfi. *“Kitab Suci dan Hoax: Pandangan Alquran dalam Menyikapi Berita Bohong.”* *Wawasan: Jurnal Ilmiah Agama dan Sosial Budaya* 2, no. 2 (30 Desember 2017): 209–22. <https://doi.org/10.15575/jw.v2i2.1678>.

Prasanti, Ditha. *“Penggunaan Media Komunikasi Bagi Remaja Perempuan Dalam Pencarian Informasi Kesehatan.”*

LONTAR: Jurnal Ilmu Komunikasi 6, no. 1 (30 Juni 2018).
<https://doi.org/10.30656/lontar.v6i1.645>.

Ready, Algu. “Penggunaan media online sebagai sumber informasi akademik mahasiswa ilmu komunikasi fakultas sosial dan ilmu politik universitas ria.” *Jom fisip* Vol.3, no. 1 (2016).

Sabrina, Anisa Rizki. “Literasi Digital Sebagai Upaya Preventif Menanggulangi Hoax.” *Communicare: Journal of Communication Studies* 5, no. 2 (16 Januari 2019): .
<https://doi.org/10.37535/101005220183>.

Shihab, M. Quraish, dan Muhammad Quraish Shihab. *Surah Fushshilat, Surah asy-Syûrâ, Surah az-Zukhruf, Surah ad-Dukhân, Surah al-Jâtsiyah, Surah al-aḥqâf, Surah Muhammad, Surah al-Fath, Surah al-Hujurât*. Cetakan V. Vol. Vol. 7. *Tafsîr Al-Mishbâḥ: Pesan, Kesan, dan Keserasian al-Qur’an / M. Quraish Shihab* 12. Jakarta: Lentera Haiti, 2022.

Syaipudin, Latif. “PERAN KOMUNIKASI MASSA DI TENGAH PANDEMI COVID-19” 2, no. 1 (2020): 21.

Triartanto, A Yudo. “Kredibilitas Teks Hoax Di Media Siber.” *Jurnal Komunikasi* Vol.6, no.1 (September 2015)

Situs Web :

“Indonesia Peringkat 5 Produsen Hoax di Dunia! - ROSI.” Diakses 14 Juni 2022. <https://www.kompas.tv/article/103346/indonesia-peringkat-5-produsen-hoax-di-dunia-rosi>.

“Infeksi Emerging Kementerian Kesehatan RI.” Diakses 10 Agustus 2022. <https://covid19.kemkes.go.id/protokol-covid-19/kmk-no-hk-01-07-menkes-413-2020-ttg-pedoman-pencegahan-dan-pengendalian-covid-19/>.

“KEMENKES PADK.” Diakses 10 Juni 2022. <http://www.padk.kemkes.go.id/article/read/2020/04/23/21/hin-dari-lansia-dari-covid-19.html>.

Kementerian Kesehatan RI. “Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Corona Virus Disease (Covid-19).” 2020, t.t.

Skripsi

Lutfiah, Aini. *“Hubungan Antara Religiusitas Dengan Penyesuaian Diri Di Sekolah Pada Siswa SMP Negeri 1 Porong-Sidoarjo.”* Other, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, 2018. <http://eprints.umsida.ac.id/5021/>.



